

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perusahaan pada umumnya didirikan dengan tujuan utama adalah untuk mendapatkan keuntungan yang sebesar-besarnya. Tujuan tersebut dapat tercapai maka pelaksanaan kegiatan operasional perusahaan harus berjalan dengan baik. LPG (*Liquid Petroleum Gas*) adalah salah satu komoditas sektor migas yang diproduksi oleh PT.Pertamina (Persero). Awalnya produk LPG ini hanya dikemas dalam bentuk tabung berukuran 12 kg – 50 kg, yang diperuntukan bagi kalangan terbatas.

Penelitian yang dibuat oleh IISD (*International Institute For Sustainable Development*) hingga 2010 pemerintah Indonesia mengeluarkan dana lebih besar untuk subsidi energi daripada jumlah yang dikeluarkannya untuk belanja pertahanan, pendidikan, kesehatan dan jaminan sosial. Oleh karena itu, pemerintah menerapkan kebijakan energi nasional pada tahun 2007, yaitu melakukan konversi minyak tanah ke LPG. Hal ini untuk meminimalisir subsidi minyak tanah yang memiliki proporsi terbesar yaitu 50% dari subsidi energi pemerintah dan setiap tahun nilai dari subsidi tersebut semakin membesar.

Konversi minyak tanah tersebut juga dilakukan untuk mengantisipasi harga minyak dunia yang semakin meningkat dan stok minyak mentah yang semakin menipis. PT.Pertamina (Persero) mengeluarkan produk dengan varian kemasan baru yaitu LPG 3 kg, produk LPG 3 kg ini disubsidi penuh oleh pemerintah agar para konsumen minyak tanah dapat beralih ke LPG. Untuk

menjaga keamanan tabung LPG, pihak PT.Pertamina juga bekerjasama dengan perusahaan swasta untuk memperbaiki tabung LPG yang rusak, seperti body tabung bocor,patah *handling*,patah *footring*.

PT. Inti Gas Service Gresik merupakan perusahaan swasta yang bermitradengan PT. Pertamina (Persero). PT. Inti Gas Service Gresik bergerakdalam bidang jasa pemeliharaan tabung LPG 3 kg kondisi *repaint*, *retest*, *repair*.Keberadaannya menunjukkan perkembangan pesat bagi industri tabung gas, demi menjaga keamanan konsumen LPG 3 kg agar terhindar dari kebocoran tabung yang mengakibatkan ledakan.

Sistem produksi perusahaan PT. Inti Gas Service memiliki 2 buah rangkaian mesin operasional yang biasa disebut LINE 1 dan LINE 2. LINE 1 dan LINE 2 terdapat beberapa mesin, di antaranya: mesin *evakuasi gas* (mesin pembuang gas), mesin *open valve* (pembuka valve tabung), mesin *press* (mesin untuk *presshandling and footring* kondisi penyok), *hidrostastik* (mesin test tabung dengan menggunakan air), mesin *press numbering*(mesin pemberi no tanggal uji dan status lulus uji), mesin *shotblasting* (mesin pengupas cat), mesin *painting/pompa cat* (pengecatan tabung),mesin *leagetest* (mesin test tabung dengan angin), mesin *compressor* (mesin untuk mengumpulkan angin),mesin *annealing* (mesin untuk membakar tabung gas yang sudah di las baik las body atau las patah *handling*. Mesin-mesin tersebut berfungsi untuk mengolah tabung gas yang rusak menjadi bagus kembali.

Perusahaan inti gas service gresik dituntut untuk lebihmengutamakan teknis dan perencanaan yang matang, untuk mengantisipasiapabila mesin tidak dapat dioperasikan karenamengalami kerusakan. Pemeliharaan mempunyai

peranan yang sangat menentukan dalam kegiatan operasi perusahaan karena aktivitas tersebut akan menentukan tingkat kelancaran dan efisiensi kerja. Untuk menjamin kelangsungan kegiatan operasional perusahaan menjaga fasilitas mesin produksi agar selalu dalam kondisi baik dan siap pakai maka, diperlukan kegiatan pemeliharaan yang teratur.

Kegiatan pemeliharaan tidak dapat diabaikan, karena sebagian proses pengolahan yang dilakukan pada kegiatan produksi pada perusahaan industri, menggunakan mesin. Perusahaan yang memproduksi tanpa memperhatikan kegiatan pemeliharaan mesin operasional, berarti menghilangkan masa depan perusahaan tersebut. Dalam kurun waktu jangka pendek, memang perusahaan dapat menekan biaya - biaya produksi, karena tidak perlu mengeluarkan biaya pemeliharaan yang cukup besar. Akan tetapi dalam kurun waktu jangka panjang, perusahaan akan mengalami kesulitan dalam proses produksi, karena membutuhkan biaya yang cukup besar, akibat perbaikan dari mesin dan fasilitas perusahaan yang tidak terpelihara dengan baik.

Melalui pelaksanaan pemeliharaan yang baik pada fasilitas dan peralatan pabrik, maka kemungkinan kerusakan yang akan dihadapi perusahaan dapat dikurangi, sehingga proses produksi berjalan lancar. Efektivitas pemeliharaan dapat diketahui hanya jika seseorang mampu mengidentifikasi dan mengevaluasi strategi pemeliharaan tertentu.

Pemeliharaan mesin merupakan hal yang sangat penting bagi operasional perusahaan. Sering terjadi permasalahan antara bagian pemeliharaan dan bagian produksi. Bagian pemeliharaan dianggap yang memboroskan biaya. Dan bagian produksi dianggap tidak bisa menggunakan mesin dengan

baik, sehingga mesin cepat rusak. Semakin banyak mesin yang mengalami kerusakan, maka semakin banyak pula biaya yang dikeluarkan. Peneliti dalam hal ini menggunakan laporan laba rugi, yang bertujuan mencari laba bersih setelah pajak. Dan bila biaya pemeliharaan mesin tidak terkontrol dengan stabil maka, akan mempengaruhi laba bersih setelah pajak bagi perusahaan.

Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Biaya Pemeliharaan Dan Perbaikan Mesin Terhadap Laba Bersih yang Diperoleh Pada PT. Inti Gas Service Gresik”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka dapat diambil suatu rumusan secara umum sebagai berikut:

Apakah terdapat pengaruh biaya pemeliharaan dan perbaikan mesin terhadap laba bersih setelah pajak pada PT. Inti Gas Service Gresik?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latarbelakang masalah diatas, maka dapat diambil suatu tujuan sebagai berikut:

Untuk mengetahui pengaruh biaya pemeliharaan dan perbaikan mesin terhadap laba bersih setelah pajak pada PT. Inti Gas Service.

D. Manfaat Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah dan tujuan penelitian diatas, maka manfaat yang diharapkan adalah sebagai berikut:

1. Bagi Universitas Muhammadiyah Surabaya,

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi kepustakaan untuk mahasiswa dalam penelitian yang sama.

2. Bagi Perusahaan,

Saran dan masukan diharapkan dapat dipakai sebagai acuan perencanaan yang akan datang, baik dapat dijadikan bahan pertimbangan dan masukan bagi perusahaan tentang pengaruh biaya pemeliharaan mesin.

3. Bagi Peneliti,

Aplikasi penulisan karya ilmiah untuk mengimplementasikan antara teori-teori yang diperoleh selama studi dan kenyataan di lapangan, sehingga dapat menambah wawasan yang penting bagi peneliti khususnya pada obyek yang diteliti.

E. Sistematika Penyusunan Skripsi

Tujuan uraian sistematika penyusunan skripsi disini dimaksudkan agar segala materi yang dibahas dimengerti dengan jelas. Sistematika pembahasan skripsi adalah sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini berisikan latar belakang penelitian, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, serta sistematika penulisan.

BAB II : KAJIAN PUSTAKA

Pada bab ini dibahas tentang konsep teoritis sebagai dasar untuk menganalisis permasalahan yang ada.

BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

Metode penelitian meliputi: pendekatan penelitian, keterlibatan peneliti, prosedur pengumpulan data, pengolahan dan analisis data, keabsahan temuan.